

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi kelayakan usaha pada dasarnya membahas berbagai konsep dasar yang berkaitan dengan keputusan dan proses pemilihan proyek bisnis agar mampu memberikan manfaat ekonomis dan sosial sepanjang waktu. Dalam studi ini, pertimbangan ekonomis dan teknis sangat penting karena akan dijadikan dasar implementasi kegiatan usaha. Studi kelayakan bisnis menelaah perspektif rencana atau usulan proyek dengan mempertimbangkan beragam aspek, baik secara rasional, yuridis, sosiologis, politis, market, risiko, keuangan, maupun Analisis terhadap dampak lingkungan bisnis yang akan dilaksanakan.

Aspek rasional merupakan kemampuan perusahaan untuk menarik kesimpulan yang didasarkan dan dapat dibenarkan atau didukung oleh data, aturan dan logika sehingga keputusan yang diambil tepat dalam menjalankan suatu usaha. Aspek yuridis / hukum dilakukan agar dikemudian hari usaha yang akan dijalankan terhindar dari permasalahan hukum dan perizinan sehingga usaha yang dijalankan tersebut merupakan usaha yang legal. Aspek sosiologis bertujuan agar perusahaan memiliki tanggung jawab sosial karena perusahaan hidup bersama-sama dengan komponen lainnya seperti lingkungan masyarakat.

Aspek politik sangat mempengaruhi dunia bisnis, Semakin kacau kondisi politik suatu daerah atau negara akan berdampak semakin kacau pula dunia bisnis di daerah atau negara tersebut, begitupun sebaliknya. Aspek pasar dilakukan untuk menilai berapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan meningkatkan *market share* yang dikuasai oleh para pesaing dengan mencari atau menciptakan peluang baru sehingga perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang sesuai dengan penetapan target.

Aspek resiko bertujuan untuk meminimalisir timbulnya suatu kerugian yang besar dan berakibat fatal pada suatu perusahaan. Aspek keuangan menekankan kemampuan akan tingkat pengembalian yang menguntungkan dari bisnis yang dijalankan. Aspek dampak lingkungan dilakukan untuk menilai dampak pencemaran dan pengaruhnya terhadap kondisi masyarakat sekitar sehingga selama menjalankan bisnis perusahaan mengetahui dampak yang ditimbulkan baik langsung maupun tidak langsung.

Setiap usaha memerlukan adanya studi kelayakan bisnis, baik usaha yang akan dirintis ataupun pengembangan usaha yang sudah ada. Dalam studi kelayakan usaha yang diteliti tidak hanya usaha yang berskala kecil saja namun juga dilakukan untuk bidang usaha yang berskala besar. Berdasarkan aspek kelayakan bisnis/usaha di atas, maka dalam melakukan investasi perlu adanya studi kelayakan bisnis. Demikian juga dengan usaha perkebunan jeruk tersebut, pemilik hendaknya melakukan perhitungan

kelayakan usaha untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut untuk dijalankan.

Kelayakan usaha tersebut dilakukan untuk mengetahui perihal pengembalian investasi yang dilakukan. Melalui analisis tersebut, juga dapat diketahui terpenuhinya aspek-aspek legal selain aspek keuangan. Sehingga hasil analisis kelayakan usaha diharapkan dapat memberikan jawaban atau kepastian investasi usaha yang dijalankan.

Analisis usaha dalam bidang perkebunan khususnya jeruk juga dapat dilakukan melalui analisis kelayakannya. Analisis kelayakan usaha tersebut perlu dilakukan untuk melihat kelayakan usaha perkebunan jeruk. Dalam penelitiannya, pemilik belum melakukan analisis kelayakan usaha dan belum melakukan pencatatan sebagaimana yang seharusnya dilakukan, misalnya pencatatan mengenai biaya yang masuk dan biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelayakan usaha perkebunan jeruk milik bapak Muksin tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“ Bagaimana kelayakan usaha perkebunan jeruk bapak Muksin di desa Simpangkanan sumberejo Tanggamus tahun 2020 ? “.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “ ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PERKEBUNAN JERUK BAPAK MUKSIN DI DESA SIMPANGKANAN SUMBEREJO TANGGAMUS TAHUN 2020”.

C. Ruang lingkup penelitian

1. Obyek penelitian ini adalah kelayakan usaha perkebunan jeruk
2. Subyek penelitian ini adalah perkebun jeruk milik bapak Muksin
3. Waktu penelitian adalah pada tahun 2021
4. Tempat penelitian adalah perkebunan jeruk bapak Muksin di desa Simpangkalan

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada usaha perkebunan jeruk ini adalah :

Untuk mengetahui kelayakan usaha perkebunan jeruk bapak Muksin di desa Simpangkalan sumberejo Tanggamus tahun 2020.

2. Kegunaan penelitian pada usaha perkebunan jeruk ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi para pemilik usaha perkebunan jeruk sebagai acuan bisnis kedepannya untuk menilai kelayakan dan proyeksi usaha yang dijalankan.

